**PROLOG UNGKAPAN CINTA UNTUK AYAHANDA**

**KUKENANG AYAH TERBIJAK**

Ayah , kata itu sungguh amat berkesan bagiku. Hal terindah yang aku punya. Betapa tidak? Aku mempunyai seorang ayah yang layak diacungi jempol. Dia panutanku, dia idolaku, dia ayah tersabar yang pernah aku lihat. Dia ayah terbijak yang pernah aku kenal. Bukan karena aku anaknya, memuji segala hal tentang ayahku, tetapi seperti itulah adanya ayahku. Pun di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalku, ayahku sangat disegani. Beliau imam masjid, agamanya sangat kuat. Bicaranya santun. Murah hati dan dermawan. Karakternya amatlah bijaksana. Sampai-sampai aku berpikir sewaktu kecil sangat ingin mempunyai suami seperti figur ayahku.

Ayahku seorang pendidik, beliau kepala sekolah SD. Seorang yang mencintai pekerjaannya, dedikasikasinya sangat tinggi bagi dunia pendidikan, sayang terhadap siswa-siswanya, dihormati guru-guru lainnya. Setiap tutur katanya dituruti dan jadi tauladan. Terkadang aku merasa susah mencari kekurangan dari pribadi ayahku. Mungkin satu saja yang aku ingat dia sangat mengalah terhadap siapapun. Walaupun harga dirinya terinjak-injak. Beliau sangat cinta damai baginya pantang berseteru

Suatu hal yang aku ingat suatu hari saat aku masih duduk di kelas empat SD saat itu upacara hari Senin sedang berlangsung dan tanpa aba-aba tiba-tiba datang kepala desa yang teriak-teriak memarahi ayahku. Tentu saja kami semua kaget dan aku sebagai anaknya merasa ikut tersakiti. Tetapi aku lihat ayahku begitu tenang tanpa mengindahkan kemarahan yang berteriak-teriak ayahku tetap menyanyikan lagu Indonesia Raya sehingga seluruh peserta pun tetap melanjutkan acara pengibaran bendera. Sampai akhirnya kepala desa itu pergi dan merasa malu sendiri. Usut punya usut ternyata kepala desa salah menerima infornasi dan kemarahan dia itu hanya dipicu kesalahpahaman dia saja. Sampai-sampai dengan sengaja dia datang kepada ayahku untuk meminta maaf dan ayahku pun dengan lapang dada memaafkannya. Kejadian itu membuatku tak pernah lupa dan aku merasa sangat marah dalam hati karena ayahku diperlakukan tidak adil tapi apalah daya anak kecil mau membela ayahnya bisa apa? Tetapi setelah kejadian itu aku semakin kagum dengan perangai ayahku.